

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini akan berfokus pada pemahaman mendalam tentang penerapan Pendidikan karakter cinta tanah air. Dengan mengumpulkan data berupa deskripsi, pendapat, dan pandangan subjektif dari partisipan yang terlibat seperti guru dan siswa.

##### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dan bukan angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian di lapangan, contohnya perilaku dan persepsi secara holistik baik berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. (Khairunnisa & Jiwandono, 2020)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus kelas VII SMP Swasta Pemda Rantauprapat. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan Pendidikan karakter cinta tanah air.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di SMP Swasta Pemda Rantauprapat,

Jalan Menara No. 12, Rantauprapat, Kecamatan. Rantau Utara,  
Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari tahun 2024

## **3.3 Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, n.d.)

### **3.3.1 Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli disebut sebagai data primer. Penggunaan data primer umumnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan. (Pramiyati et al., 2017).

Peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran yang terkait dengan Pendidikan karakter cinta tanah air di kelas VII untuk memahami bagaimana materi disampaikan, respon siswa terhadap pembelajaran tersebut dan dampaknya pada sikap mereka. Serta melakukan kajian lapangan di lingkungan sekolah sekitar untuk mengumpulkan pendapat atau persepsi guru terkait dengan Penerapan Pendidikan karakter cinta tanah air dalam menguatkan sikap nasionalisme siswa kelas VII.

Sumber data utama atau data yang kita dapat langsung dari warga sekolah yang berada di tempat penelitian, Seperti:

**Tabel 3.1 Sumber Primer Responden dan Narasumber**

No.	Nama	Selaku	Jumlah
1	Peserta didik	Responden	20
2	Guru PPKn	Responden	1
3	Guru wali kelas VII	Narasumber	1
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>

### 3.3.1 Sekunder

Informasi atau data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan agar bisa digunakan untuk melengkapi kebutuhan data peneliti, yang biasanya diperoleh dari buku atau pun jurnal. Mengumpulkan informasi dari buku teks, jurnal dan artikel ilmiah yang membahas konsep Pendidikan karakter cinta tanah air dan nasionalisme serta mengkaji laporan-laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pendidikan karakter cinta tanah air, sikap nasionalisme dan dampaknya terhadap siswa di Tingkat sekolah menengah pertama.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2022:102)

Di dalam instrument penelitian terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data. Wawancara dan pedoman observasi. (Sugiyono, 2022:222)

Titik tolak dari penyusunannya adalah variable-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variable-variabel tersebut diberikan definisi

operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrument” atau “kisi-kisi instrumen. (Sugiyono,2022:103).

Didalam instrumen penelitian terdapat beberapa cara mengumpulkan data. Yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian observasi berperan serta dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Objek penelitian dalam kualitatif yang di observasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu Place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas). (Rizky D, 2020).

Melakukan observasi langsung pada saat pembelajaran di kelas VII pada saat pembelajaran PPKn berlangsung serta interaksi antara guru dan siswa dalam mendiskusikan Pendidikan karakter cinta tanah air, mengamati perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas untuk melihat sejauh mana penerapan Pendidikan karakter cinta tanah air terhadap sikap dan perilaku mereka, misalnya apakah mereka memperlihatkan rasa hormat terhadap simbol-simbol nasional atau terlibat dalam kegiatan yang memperkuat jiwa cinta tanah air.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitiannya yakni:

- Place (tempat): SMP Swasta Pemda Rantauprapat
- Actor (Pelaku): Guru PPKn, Guru wali kelas VII dan para siswa kelas VII

## SMP Swasta Pemda

- Activities (aktivitas): Penerapan Pendidikan karakter cinta tanah air terhadap penguatan sikap nasionalisme

Melakukan wawancara kepada guru PPKn kelas VII tentang bagaimana penerapan Pendidikan karakter cinta tanah air siswa kelas VII dalam proses belajar mengajar serta penerapan yang dilakukan oleh siswa dilingkungan sekolah.

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya. (Ribeiro et al., 2014)

Mencatat kegiatan-kegiatan sekolah yang berhubungan dengan Pendidikan karakter cinta tanah air dan sikap nasionalisme, seperti peringatan hari kemerdekaan, upacara bendera dan kegiatan lain yang mendorong rasa cinta tanah air dan kesadaran akan bangsa serta mengumpulkan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan sikap nasionalisme siswa yang difasilitasi pihak sekolah kepada siswa seperti ekstrakurikuler kepramukaan. Data tersebut peneliti dapatkan dari pihak sekolah pada saat melakukan observasi di sekolah melalui wawancara Bersama guru PPKn dan guru wali kelas VII.

## 3. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial. mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan

dan perilaku responden. Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi. (Ribeiro et al., 2014) Dalam melakukan wawancara peneliti melakukan wawancara Bersama siswa-siswi kelas VII SMP Pemda Rantauprapat dan Guru PPKn kelas VII. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 kisi-kisi wawancara**

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Menunjukkan rasa kesetiaan yang tinggi terhadap bangsa dan negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan kesetiaan terhadap bangsa dan negara</li> <li>• Apa yang membuat merasa senang menunjukkan sikap kesetiaan terhadap bangsa dan negara</li> <li>• Bagaimana cara mengapresiasi kesetiaan terhadap bangsa dan negara dilingkungan sekolah</li> </ul>
2	Memakai produk-produk lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernah dengar tentang produk lokal</li> <li>• Apakah menggunakan produk lokal</li> <li>• Apakah senang menggunakan produk lokal</li> </ul>
3	Memahami makna dalam isi lagu kebangsaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah memahami makna lirik lagu kebangsaan</li> <li>• Apakah liriknya susah dipahami</li> <li>• Hafal lagu-lagu kebangsaan</li> <li>• Pernahkah mendengar lagu-lagu kebangsaan diluar jam pelajaran</li> </ul>

### **3.5 Analisis Data**

#### **3.5.1 Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilahan dalam proses pemusatan perhatian, dalam proses menyederhanakan data, abstrak, transformasi data kasar yang diperoleh pada saat melakukan penelitian dilapangan. Proses reduksi data ini dilakukan selama terus menerus selama dilakukannya penelitian. Reduksi data terdiri atas meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugusan berdasarkan dengan seleksi ketat yang berlandaskan dari data, rangkuman atau catatan singkat, terakhir adalah menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas. (Ribeiro et al., 2014)

Dalam tahap menyeleksi data–data temuan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dimulai dari proses pemilahan, pemustan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan ketika dilapangan. Selain itu reduksi data adalah proses seleksi yang menitik beratkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa. Proses ini terus berlanjut sepanjang penelitian bahkan sebelum bahan benar-benar dikumpulkan berdasarkan konsep penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data kedalam konsep, kategori dan tema-tema. itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis. (Rezeki, 2023)

### 3.5.2 Penyajian data

Untuk itu data kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi perbandingan nantinya akan disajikan secara naratif. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini antara lain:

1. Penyajian hasil wawancara
2. Penyajian hasil dokumentasi Dari hasil diatas kemudian disimpulkan berupa data temuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. (Wicaksana&Rachman, 2019)

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. (Rijali, 2018).

Kesimpulan tersebut ditangani secara longgar (tidak mengikat), tetap terbuka dan skeptis. Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara sebagai berikut:

1. Meninjau ulang catatan lapangan
2. Meninjau ulang dan bertukar pikiran antar peneliti untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif
3. Menentukan Upaya-upaya untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. (Rezeki, 2023)